

## TRANSFORMASI MODEL PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI): STUDI KASUS DI SMA AL MUSLIM SIDOARJO

Rizki Maulidi<sup>1</sup>, Laila Badriyah<sup>2</sup>, Eli Masnawati<sup>3</sup>

Universitas Sunan Giri Surabaya

rizki.99maulidi@gmail.com 1; laila.badriyah8407@gmail.com

### Abstract

*This research aims to determine the transformation of learning models in improving the quality of Islamic religious education (PAI) learning at SMA Al Muslim Sidoarjo. This research uses a qualitative descriptive method with a case study approach. Data collection techniques in this research are through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are carried out through data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity using triangulation techniques. The results of the research show that the transformation of the learning model at SMA Al Muslim Sidoarjo is done by supervising and improving facilities in the form of facilities and infrastructure from school management. Efforts to improve the quality of PAI learning through transformation of the learning model are carried out by looking at teacher competency and monitoring the school principal as well as full support from school management. Supporting factors for the transformation of the learning model are developing digital skills and applying religious moral values, monitoring students' academic progress through the My Al Muslim application and discussing to find joint solutions to improve learning and IT infrastructure in addition to providing school internet. Meanwhile, the inhibiting factor is the challenge of teacher consistency in continuing to adapt to digital learning models that are always up-to-date. In the future, schools are expected to continue to innovate learning and evaluate inhibiting factors so that the delivery of material from teachers to students becomes more competent.*

**Keywords:** Transformation of Learning Models, Quality of Learning, Islamic Religious Education, Digitalization

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui transformasi model pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMA Al Muslim Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Transformasi Model Pembelajaran di SMA Al Muslim Sidoarjo dengan cara melakukan supervisi dan

meningkatkan fasilitas berupa sarana dan prasarana dari manajemen sekolah. Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI melalui Transformasi Model Pembelajaran dilakukan dengan cara melihat Kompetensi Guru dan monitoring Kepala Sekolah serta dukungan penuh dari manajemen sekolah. Faktor pendukung transformasi model pembelajaran adalah mengembangkan keterampilan digital serta penerapan nilai-nilai moral keagamaan, memantau progres akademik siswa melalui aplikasi *My Al-Muslim* dan berdiskusi untuk mencari solusi bersama guna meningkatkan pembelajaran dan sarpras IT selain menyediakan internet sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah tantangan untuk konsistensi guru untuk terus beradaptasi dengan model pembelajaran digital yang selalu up-to-date. Kedepannya, sekolah diharapkan terus melakukan inovasi pembelajaran dan mengevaluasi faktor penghambat agar penyampaian materi dari guru ke siswa semakin kompeten.

**Kata kunci:** Transformasi Model Pembelajaran, Kualitas Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Digitalisasi

## PENDAHULUAN

Pendidikan berasal dari kata "didik" yang mencakup proses pengajaran, pengembangan, dan pembentukan moral serta keterampilan siswa (Ahyat, 2017). Dalam bahasa Arab, konsep ini dirujuk dengan istilah ta'lim, ta'dib, dan tarbiyah, yang menekankan pentingnya pendidikan dalam mengembangkan potensi siswa secara optimal, baik dalam aspek spiritual, moral, maupun sosial (Rahman *et al.*, 2022). Pandangan ini sejalan dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara, yang melihat pendidikan sebagai panduan bagi pertumbuhan anak untuk mencapai kebahagiaan dan keselamatan (Annisa, 2022). Pendidikan tidak hanya membentuk manusia sebagai makhluk yang mampu memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga sebagai individu yang memiliki moral dan berpikir kritis, sehingga proses pendidikan berfungsi untuk "memanusiakan manusia" (Marisyah *et al.*, 2019). Ini juga menjadi inti dari Pendidikan Agama Islam (PAI), yang bertujuan mendidik siswa agar mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka.

Proses pendidikan bertujuan untuk membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup mereka (Muhaimin dalam Mahmudi, 2019). Hal ini didukung oleh firman Allah SWT dalam Q.S. Shad 38:29, yang menegaskan pentingnya menghayati dan mengambil pelajaran dari Al-Qur'an, serta Q.S. Mujadilah 58:11 yang menekankan kedudukan tinggi bagi orang beriman dan berilmu. Tafsir Jalalain menjelaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan untuk memotivasi manusia agar memahami makna ayat-ayatnya dan mengamalkan ilmunya sesuai dengan perintah Allah. Dalam konteks era Society 5.0, Pendidikan Agama Islam (PAI) perlu terus beradaptasi dan memperdalam metode pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan kualitas pemahaman mereka.

Society 5.0 memanfaatkan teknologi Revolusi Industri 4.0 dengan pendekatan humaniora untuk mengatasi masalah sosial dan menciptakan keberlanjutan (Faruqi, 2019). Kecerdasan buatan mengolah data dari berbagai aspek kehidupan melalui Internet of Things, menghasilkan informasi baru yang meningkatkan kapasitas manusia (Putra, 2019). Transformasi di era ini membawa perubahan cepat dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, yang perlu diarahkan untuk memperkuat norma sosial dan agama (Prasetyo, 2018). Model pembelajaran menjadi elemen penting dalam pendidikan untuk mengembangkan keterampilan, pemikiran, dan ekspresi siswa. Beberapa model seperti Contextual Teaching and Learning, Cooperative Learning, serta E-Learning harus diadaptasi agar sesuai dengan era Society 5.0 (SUTIAH & Pd, 2020). Kualitas pembelajaran tergantung pada interaksi antara guru dan siswa, serta mencakup input, proses, dan hasil (Suprihatin & Manik, 2020).

Pendidikan Agama Islam (PAI) harus terus ditingkatkan melalui dukungan penuh dari lembaga pendidikan Islam, dengan fokus pada peningkatan kualitas guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi model pembelajaran. Keberhasilan PAI di era Society 5.0 sangat bergantung pada pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Faktor kunci keberhasilan pendidikan mencakup tujuan pembelajaran, peran guru, dan peran siswa (As'aril Muhajir dalam Adnan, 2018). Penelitian dilakukan di SMA Al Muslim Sidoarjo, sekolah unggulan dengan visi mencetak generasi muslim berakhlak mulia dan prestasi tinggi. SMA Al Muslim dikenal karena prestasi akademik dan non-akademiknya, serta komitmennya dalam membentuk siswa yang siap memimpin dan berinovasi dengan teknologi.

SMA Al Muslim Sidoarjo konsisten dengan visi dan misinya untuk menjadi sekolah yang maju dan berkembang, mengikuti perkembangan era Society 5.0. Yayasan dan guru-gurunya selalu up-to-date dengan peraturan pemerintah dan perkembangan teknologi, melalui pelatihan, seminar, serta penyesuaian kurikulum digital. Dukungan ini membuat proses pembelajaran di sekolah lebih berkualitas dan relevan dengan zaman. Prestasi sekolah, termasuk sebagai Sekolah Penggerak dan Adiwiyata, serta keberhasilan siswa di berbagai kompetisi, menjadi bukti nyata dari kualitas tersebut. Penelitian ini memilih SMA Al Muslim karena pentingnya adaptasi model pembelajaran PAI yang relevan, dengan fokus pada proses transformasi, upaya peningkatan kualitas pembelajaran, serta identifikasi faktor pendukung dan penghambat. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas PAI di Indonesia, khususnya di era digital.

Penelitian ini relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini, terutama terkait PAI di SMA Al Muslim Sidoarjo, yang berfokus pada transformasi model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan meneliti bagaimana perubahan model pembelajaran diterapkan secara efektif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai dampaknya terhadap pembelajaran PAI. Keunikan penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap transformasi model pembelajaran di era Society 5.0, yang berperan penting dalam membentuk karakter siswa sesuai ajaran Islam. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Dengan judul "Transformasi Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Studi Kasus di SMA Al Muslim Sidoarjo," penelitian ini bertujuan menggali potensi transformasi pembelajaran PAI yang adaptif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang berfokus pada pemahaman mendalam terkait transformasi model pembelajaran di SMA Al Muslim Sidoarjo. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung untuk memahami fenomena pembelajaran PAI dalam konteks era Society 5.0 (Walidin, Saifullah & Thabrani dalam Fadli, 2021). Metode ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mendalam tanpa menggunakan data numerik, sesuai dengan pendekatan kualitatif yang menekankan pada interpretasi makna. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan terkait upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah tersebut (Noor dalam Nurahma & Hendriani, 2021).

Penelitian ini berlokasi di SMA Al Muslim Sidoarjo, yang dipilih karena keunikannya dan relevansi dengan permasalahan yang diteliti, berlangsung selama 3 bulan yang dimulai pada Februari hingga April 2024. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi partisipatif digunakan, di mana peneliti terlibat langsung dalam aktivitas subjek penelitian untuk memahami transformasi model pembelajaran PAI (Sugiyono, 2021). Wawancara terstruktur dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan siswa untuk mendalami perubahan model pembelajaran di era Society 5.0, termasuk faktor pendukung dan penghambat. Dokumentasi melengkapi data dari wawancara dan observasi, memastikan keakuratan serta legalitas informasi yang diperoleh (Sugiyono, 2019).

Teknik pengabsahan data dalam penelitian kualitatif penting untuk menjamin keilmiah dan keandalan hasil. Peneliti menggunakan uji kredibilitas melalui ketekunan pengamat dan triangulasi, yang mencakup triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi memungkinkan verifikasi data dari berbagai sudut untuk menjamin kredibilitasnya. Data primer seperti wawancara dan observasi terhadap guru dan siswa PAI di SMA Al Muslim Sidoarjo, serta data sekunder dari dokumen, mendukung analisis. Analisis data mengikuti model Miles dan Hubberman, yang melibatkan pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk memastikan hasil penelitian yang valid.

## HASIL

Peneliti melakukan studi kasus kualitatif di SMA Al-Muslim Sidoarjo dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengungkap dinamika dan efektivitas model pembelajaran yang diterapkan. Data diperoleh melalui observasi kelas, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen terkait, yang mengungkap wawasan tentang penerapan model pembelajaran inovatif serta tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di era Society 5.0. Dengan fokus pada transformasi model pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis proyek, penelitian ini menyajikan pandangan komprehensif mengenai efektivitas model tersebut di SMA Al-Muslim.



**Gambar 1** Pelaksanaan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

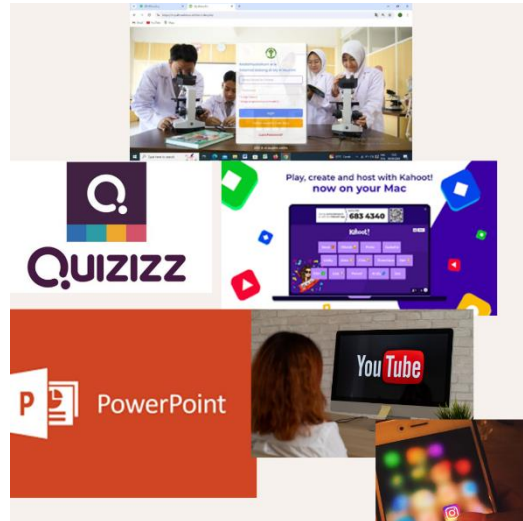
Peneliti akan membahas dua aspek penting: a) transformasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan b) faktor-faktor yang mempengaruhi transformasi tersebut. Transformasi model pembelajaran PAI mencakup perubahan dan pengembangan strategi serta pendekatan pengajaran di berbagai jenjang pendidikan, bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, relevansi, dan keterlibatan siswa dalam mempelajari agama Islam. Dalam wawancara, Kepala Sekolah SMA Al-Muslim, Ibu Dr. Mahmudah, S.Pd., M.Pd, menekankan

bahwa transformasi ini harus dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mencakup pengembangan pengetahuan, keterampilan soft skill, dan karakter siswa. Pendekatan pengajaran harus beralih dari model yang berpusat pada guru (teacher-centered) menjadi berpusat pada siswa (student-centered), serta mengintegrasikan media pembelajaran yang lebih kreatif dan kontekstual agar relevan dengan kehidupan siswa.



**Gambar 2** Pembelajaran Digital

Berdasarkan data observasi, Kepala Sekolah telah melakukan monitoring terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan menemukan bahwa transformasi model pembelajaran berjalan dengan baik. Proses ini mencakup peralihan dari model berpusat pada guru (teacher-centered) ke model yang lebih berpusat pada siswa (student-centered), dengan penggunaan media pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan kontekstual. Transformasi ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan kognitif siswa tetapi juga mengembangkan keterampilan soft skill dan penguatan karakter, selaras dengan tujuan PAI. Waka Kurikulum menekankan bahwa sejak 2017, SMA Al Muslim telah menerapkan pembelajaran berbasis digital melalui Learning Management System (LMS) yang dirancang untuk memfasilitasi berbagai sumber belajar dan aktivitas pembelajaran. Meskipun database LMS diperoleh dari pihak luar, pengembangan sistem dilakukan oleh tim IT sekolah di bawah pimpinan Ibu Andri Prihantini, mencerminkan komitmen sekolah dalam menggunakan teknologi modern untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa penggunaan platform digital seperti My Al Muslim, Quizizz, dan Kahoot telah diintegrasikan dalam pembelajaran PAI, memastikan relevansi materi dengan kehidupan siswa.



**Gambar 3** Platform Digital-Transformasi Pembelajaran Digital

Data observasi mendukung pernyataan Wakil Kepala Kurikulum SMA Al Muslim Sidoarjo tentang penerapan model pembelajaran berbasis digital yang sudah diterapkan di sekolah. Pengamatan menunjukkan bahwa pembelajaran di SMA Al Muslim menggunakan berbagai platform digital seperti My Al Muslim, Quizizz, Kahoot, dan PowerPoint, yang sesuai dengan kurikulum dan alat bantu pembelajaran lainnya. Platform ini diterapkan secara konsisten dalam setiap pelajaran, terutama dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Penggunaan teknologi ini mencerminkan komitmen sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif, menjadikan pengalaman belajar lebih menarik dan efektif bagi siswa.

Dari wawancara dengan Guru PAI Bapak Imam, terungkap bahwa transformasi model pembelajaran telah mengalami berbagai tahap, mulai dari Kurikulum 13 hingga Kurikulum Merdeka. Ia menjelaskan bahwa adanya inisiatif untuk memaksimalkan pembelajaran melalui digitalisasi dan penggunaan media sosial bertujuan agar pembelajaran lebih relevan dengan kehidupan siswa. Sementara itu, Bapak Agus menekankan pentingnya penyesuaian metode mengajar dengan perkembangan zaman, terutama selama pandemi yang mendorong pembelajaran secara online. Kedua guru ini menunjukkan komitmen untuk terus memperbaharui pengetahuan dan metode mengajar agar materi yang diajarkan dapat disampaikan secara efektif. Hal ini sejalan dengan teori Prasetyo (2018) yang menyatakan bahwa transformasi model pembelajaran merupakan proses perubahan yang dinamis dan tak terhindarkan, berdampak pada banyak aspek kehidupan.



**Gambar 4** Pembelajaran Berlangsung

Data observasi menguatkan pernyataan mengenai penerapan model pembelajaran berbasis digital oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Al Muslim. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa para guru secara aktif menggunakan berbagai teknologi dan platform digital dalam proses pembelajaran, seperti My Al Muslim, Quizizz, Kahoot, dan PowerPoint. Dengan pendekatan ini, guru dapat menyampaikan materi, berinteraksi dengan siswa, dan melakukan evaluasi secara efektif, menunjukkan komitmen mereka untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan perkembangan zaman dan menjaga relevansi pendidikan agama Islam. Transformasi ini tidak hanya menarik minat siswa, tetapi juga memberikan kesempatan untuk menyebarkan nilai-nilai pendidikan melalui platform digital, terutama dalam situasi yang menantang seperti pandemi.

Wawancara dengan dua guru PAI, Bapak Imam dan Bapak Agus, mengungkapkan perubahan signifikan dalam pendekatan pembelajaran, dari metode konvensional yang satu arah menjadi lebih interaktif dan berbasis proyek. Bapak Imam menjelaskan bahwa dengan penerapan Kurikulum Merdeka, guru berusaha mengintegrasikan tugas-tugas proyek yang relevan dengan akhlak dan aqidah, sehingga siswa lebih tertarik untuk mengerjakan tugas dan dapat menggunakan media sosial untuk mendokumentasikan hasilnya. Bapak Agus menambahkan bahwa transformasi ini memberikan ruang bagi siswa untuk menjadi peserta aktif dalam pembelajaran, memungkinkan mereka untuk menyerap materi dari berbagai sumber dengan lebih baik. Dengan demikian, transformasi model pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, menjadikannya lebih efektif dan mendalam dibandingkan dengan metode konvensional yang sebelumnya diterapkan.

Data observasi mengindikasikan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Al Muslim telah berhasil menerapkan transformasi model pembelajaran berbasis digital, yang membawa dampak positif signifikan. Perubahan ini menciptakan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran PAI, meningkatkan motivasi mereka untuk belajar, serta mempermudah akses

terhadap materi. Penggunaan platform My Al Muslim sebagai alat pendukung pembelajaran digital telah terbukti efektif, memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar secara interaktif. Selain itu, wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala kurikulum menyoroti dua faktor utama yang mempengaruhi transformasi ini: supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan zaman, dan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar.



**Gambar 5** Workshop Supervisi Pembelajaran

Observasi menunjukkan bahwa salah satu faktor utama yang mempengaruhi transformasi model pembelajaran di SMA Al Muslim adalah kebutuhan untuk beradaptasi dengan era digital atau Society 5.0. Sekolah berkomitmen untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kemajuan teknologi, menyediakan fasilitas yang diperlukan, serta mendukung pengembangan keterampilan guru melalui pelatihan dan workshop. Wawancara dengan guru menyoroti pentingnya terus memperbarui pengetahuan untuk menghadapi generasi Z dan alfa, dengan partisipasi dalam komunitas MGMP untuk diskusi dan pelatihan. Keterlibatan guru dalam aktivitas ini menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi materi ajar sesuai dengan perkembangan zaman.

Analisis menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Al Muslim menghadapi tantangan dan peluang di era digital, dengan fokus pada pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan dan monitoring yang terstruktur oleh kepala sekolah. Sekolah secara rutin melaksanakan program pelatihan untuk memastikan guru selalu mengikuti perkembangan teknologi, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan relevan. Melalui komunitas profesional seperti MGMP, guru dapat meningkatkan keterampilan mereka, sementara dukungan dari staf sarana dan prasarana IT berperan penting dalam integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran. Pendekatan ini

menunjukkan komitmen sekolah untuk menyediakan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan, memastikan metode pengajaran yang inovatif dan efektif dalam menghadapi tuntutan pendidikan zaman sekarang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA Al Muslim, ditemukan bahwa sekolah telah menerapkan platform digital dan menyediakan akses internet untuk mendukung pembelajaran, terutama dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Infrastruktur teknologi ini memungkinkan siswa dan guru untuk menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran online, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan efektif, sesuai dengan tuntutan era digital 5.0. Penerapan transformasi model pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi, seperti penggunaan media digital, diskusi kelompok, dan project-based learning, meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan kritis. Guru menggunakan alat digital, seperti PowerPoint, platform My Al Muslim, dan Quizizz, untuk membuat pembelajaran lebih menarik, serta memungkinkan penilaian yang lebih efektif. Keseluruhan proses ini tidak hanya memperbaiki kualitas pembelajaran PAI, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan zaman modern, sekaligus mendukung praktik ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas.



**Gambar 6** Pengumpulan Tugas Melalui Platform Instagram

Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis digital di SMA Al Muslim meningkatkan aksesibilitas, mengurangi penggunaan kertas, dan memperbaiki pemahaman siswa terhadap materi. Platform seperti My Al Muslim memungkinkan siswa mengakses materi dengan mudah dan mengikuti evaluasi secara interaktif melalui Google

Form atau Quizizz. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa presentasi dan metode digital lainnya membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif. Selain itu, faktor seperti kompetensi guru, fasilitas pendukung, dan pelatihan terus-menerus berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Transformasi ini telah terbukti meningkatkan nilai akademis siswa, menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan efisien.

Faktor pendukung transformasi model pembelajaran PAI di SMA Al Muslim Sidoarjo melibatkan dukungan aktif dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah kurikulum dalam memantau progres akademik siswa melalui aplikasi My Al Muslim. Mereka mengadakan diskusi rutin dengan guru, termasuk guru PAI, untuk mengevaluasi dan mencari solusi peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, komunitas belajar MGMP memfasilitasi guru untuk berbagi pengalaman dan strategi, sehingga meningkatkan efektivitas pengajaran. Sarana dan prasarana seperti jaringan internet yang baik dan pelatihan berkelanjutan juga menjadi elemen penting dalam mendukung digitalisasi pembelajaran. Secara keseluruhan, kolaborasi antara pimpinan dan guru, serta penguatan nilai-nilai moral dalam pengajaran, berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Faktor pendukung transformasi model pembelajaran PAI di SMA Al Muslim Sidoarjo melibatkan dukungan aktif dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah kurikulum dalam memantau progres akademik siswa melalui aplikasi My Al Muslim. Mereka mengadakan diskusi rutin dengan guru, termasuk guru PAI, untuk mengevaluasi dan mencari solusi peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, komunitas belajar MGMP memfasilitasi guru untuk berbagi pengalaman dan strategi, sehingga meningkatkan efektivitas pengajaran. Sarana dan prasarana seperti jaringan internet yang baik dan pelatihan berkelanjutan juga menjadi elemen penting dalam mendukung digitalisasi pembelajaran. Secara keseluruhan, kolaborasi antara pimpinan dan guru, serta penguatan nilai-nilai moral dalam pengajaran, berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Berdasarkan observasi dan wawancara di SMA Al Muslim, terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi kualitas pembelajaran: dukungan dari diskusi antar guru dan sarana prasarana IT. Diskusi antara guru membantu mereka berbagi pengalaman dan strategi, sementara pelatihan rutin meningkatkan kompetensi mereka dalam metode dan teknologi pembelajaran terbaru. Sarana IT, termasuk keharusan membawa laptop dan penggunaan platform E-Learning "My Al Muslim," mempermudah akses informasi dan materi ajar, mendukung transformasi digital, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Namun, terdapat

kendala, seperti konsistensi guru dalam beradaptasi dengan pembelajaran digital dan masalah jaringan internet yang menghambat proses belajar. Siswa juga mengungkapkan tantangan dalam penggunaan teknologi, seperti kesulitan fokus dan akses informasi yang terbatas. Meskipun ada tantangan ini, respon dari guru dan siswa menunjukkan semangat untuk terus belajar dan berinovasi dalam menghadapi era digital.

## **PEMBAHASAN**

### **Transformasi Model Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Studi Kasus SMA Al Muslim Sidoarjo**

Penelitian di SMA Al Muslim Sidoarjo menunjukkan adanya transformasi model pembelajaran PAI yang signifikan dari pendekatan yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. Hal ini mencerminkan pemahaman bahwa perubahan dalam model pembelajaran adalah suatu keharusan yang berdampak luas, tidak hanya pada aspek akademis tetapi juga pada pengembangan soft skills dan karakter siswa (Turohmah, 2024). Penggunaan platform digital seperti My Al Muslim, Quizizz, dan Kahoot telah membuat pembelajaran lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Guru PAI menekankan pentingnya adaptasi terhadap teknologi, serta penerapan Kurikulum Merdeka yang mendorong partisipasi aktif siswa, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan minat belajar siswa. Transformasi ini tercermin dalam dokumen kurikulum sekolah dan menunjukkan komitmen untuk terus memperbaiki model pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Inayati, 2022).

Faktor yang mempengaruhi transformasi model pembelajaran PAI di SMA Al Muslim Sidoarjo mencakup supervisi pembelajaran yang intensif dan penyediaan sarana serta prasarana yang memadai. Kepala Sekolah aktif dalam membimbing proses pembelajaran untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan digitalisasi. Penggunaan platform LMS My Al Muslim juga memperkuat komitmen sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Sartika, 2024). Adaptasi terhadap perkembangan teknologi di era Society 5.0 menjadi penting, di mana guru didorong untuk terus memperbaiki pengetahuan dan keterampilan melalui workshop dan seminar. Keterlibatan aktif guru dalam pengembangan profesional memastikan bahwa metode pengajaran tetap relevan dan efektif, mendukung tujuan pendidikan agama Islam dalam mengembangkan pengetahuan kognitif dan karakter siswa.

## **Analisis Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Melalui Transformasi Model Pembelajaran**

Penelitian mengenai kompetensi guru dan monitoring Kepala Sekolah di SMA Al Muslim Sidoarjo menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengembangan profesionalisme guru dan penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI. Program pelatihan yang diadakan secara rutin selama liburan dan di tengah semester bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru sesuai dengan tuntutan era digital (Society 5.0) dan berdasarkan umpan balik dari rapor pendidikan (Romadanti, 2023). Selain itu, kegiatan peningkatan keterampilan baik soft skill maupun hard skill dilaksanakan secara terstruktur melalui supervisi dari kepala sekolah dan koordinator, menjamin proses pembelajaran yang responsif terhadap dinamika yang terjadi. Pendekatan sistematis dalam mengintegrasikan teknologi informasi, termasuk penggunaan platform digital dan tutorial, memperkuat upaya sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, sesuai dengan perkembangan zaman.

Penerapan transformasi model pembelajaran di SMA Al Muslim Sidoarjo telah terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Melalui penggunaan alat digital seperti PowerPoint, My Al Muslim, dan Quizizz, siswa dapat belajar secara interaktif dan mendiskusikan materi dengan lebih baik. Penggunaan teknologi digital juga membantu mengurangi ketergantungan pada kertas, serta menciptakan aksesibilitas yang lebih baik bagi siswa dalam mempelajari materi Pelajaran (Muchlisianah et al., 2022). Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa transformasi ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami, sedangkan observasi menunjukkan peningkatan aktivitas siswa dalam proses belajar. Secara keseluruhan, integrasi teknologi dalam model pembelajaran tidak hanya meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di era digital, menciptakan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi.

## **Faktor Pendukung dan Penghambat Transformasi Model Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Studi Kasus SMA Al Muslim Sidoarjo**

Penelitian mengenai faktor pendukung dalam transformasi model pembelajaran PAI di SMA Al Muslim Sidoarjo menunjukkan bahwa terdapat sejumlah elemen kunci yang berperan dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Salah satunya adalah sistem pemantauan dan evaluasi yang komprehensif melalui aplikasi My Al Muslim, yang memungkinkan pengawasan progres akademik siswa dan diskusi rutin antara wali kelas dan guru (Nurul Izzati & Fatah,

2023). Ini mencerminkan komitmen sekolah dalam meningkatkan pendidikan melalui evaluasi berkelanjutan. Selain itu, keberadaan komunitas MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) sebagai wadah diskusi juga menjadi faktor penting dalam mendukung transformasi model pembelajaran. Sarana dan prasarana yang memadai, termasuk jaringan internet yang stabil dan pelatihan guru, juga berkontribusi pada penciptaan lingkungan pembelajaran yang efektif dan inovatif, memungkinkan siswa untuk mendapatkan akses yang lebih baik terhadap sumber belajar digital.

Hasil penelitian mengenai faktor penghambat dalam transformasi model pembelajaran PAI di SMA Al Muslim Sidoarjo mengidentifikasi beberapa tantangan yang harus diatasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu kendala utama adalah kesulitan guru dalam beradaptasi dengan teknologi dan metode pembelajaran baru, yang dapat mempengaruhi efektivitas pengajaran. Selain itu, siswa cenderung melakukan copy-paste informasi tanpa pengolahan yang kritis. Beberapa masalah teknis, seperti koneksi internet yang lambat dan kurangnya infrastruktur yang memadai, juga menjadi hambatan dalam proses pembelajaran digital (Fikar & Saefudin, 2022). Untuk mengatasi masalah ini, sekolah menerapkan berbagai strategi, termasuk program pengembangan profesional untuk guru dan membangun budaya kolaboratif di antara mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa dengan mengatasi tantangan-tantangan tersebut, kualitas pembelajaran PAI dapat ditingkatkan secara signifikan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis mengenai transformasi model pembelajaran PAI di SMA Al-Muslim Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa transformasi ini berhasil membawa perubahan signifikan dalam pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dan berbasis digital. Melalui penggunaan teknologi seperti LMS My Al Muslim dan platform interaktif, sekolah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang tidak hanya menekankan pengetahuan kognitif, tetapi juga pengembangan keterampilan soft skill dan karakter siswa. Dukungan dari manajemen sekolah, fasilitas teknologi, dan pelatihan berkelanjutan bagi guru turut memperkuat proses ini, meskipun terdapat beberapa tantangan seperti adaptasi teknologi oleh guru dan siswa serta masalah teknis yang perlu diatasi. Untuk peningkatan ke depan, disarankan agar sekolah terus meningkatkan akses dan kualitas platform E-Learning, guru meng-upgrade kemampuan teknologi, serta siswa menggunakan berbagai metode

pembelajaran untuk memahami materi dengan lebih baik. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode yang berbeda untuk menghasilkan analisis yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. (2018). Urgensi Penerapan Metode Paikem Bagi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Cendekia : Jurnal Studi Keislaman*, 3(1). <https://doi.org/10.37348/cendekia.v3i1.42>
- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>
- Annisa, D. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.5056>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Faruqi, U. Al. (2019). Survey Paper: Future Service in Industry 5.0. *Jurnal Sistem Cerdas*, 2(1), 67–79. <https://doi.org/10.37396/jsc.v2i1.21>
- Fikar, S., & Saefudin, A. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nahdliyyah di SMP Islam Pecangaan Jepara. *JASNA : Journal For Aswaja Studies*, 2(1), 79–94. <https://doi.org/10.34001/jasna.v2i1.3266>
- Inayati, M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dalam Pembelajaran PAI; Teori David Ausubel, Vigotsky, Jerome S. Bruner. *Al Yasini : Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan*, 7(2), 144. <https://doi.org/10.55102/alyasini.v7i2.4875>
- Mahmudi, M. (2019). Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 89. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.89-105>
- Marisyah, A., Firman, & Rusdinal. (2019). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 1514–1519. <https://doi.org/10.34001/jasna.v2i1.3266>
- Muchlisianah, I., Umam, K., & Jumari. (2022). Transformasi Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 22(1), 49–66. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v22i1.2804>
- Nurahma, G. A., & Hendriani, W. (2021). Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Mediapsi*, 7(2), 119–129. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.02.4>
- Nurul Izzati, A., & Fatah, M. A. (2023). Implementasi Program Ashabul Akhyar Melalui Internalisasi Karakter Religius. *Jurnal Kependidikan Islam*, 13(2), 66–80. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2023.13.2.66-80>
- Prasetyo, M. A. M. (2018). REKONSTRUKSI PENDIDIKAN ISLAM KONTEMPORER DALAM PERSPEKTIF TRANSFORMASI SOSIAL. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam Vol Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 1–21. <http://dx.doi.org/10.55403/hikmah.v7i1.83>

- Putra, P. H. (2019). Tantangan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Society 5.0. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(02), 99–110. <https://doi.org/10.32939/islamika.v19i02.458>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2023.13.2.66-80>
- Romadanti, L. (2023). Evolusi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol. 3(5), 239. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1104>
- Sartika, I. (2024). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMPN 2 Baula. *Jurnal Ushuluddin Adab Dan Dakwah*, 7(1), 4. <https://doi.org/10.31102/alulum.11.1.2024.31-42>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Badan.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Suprihatin, S., & Manik, Y. M. (2020). Guru menginovasi bahan ajar sebagai langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 8(1). <http://dx.doi.org/10.24127/pro.v8i1.2868>
- SUTIAH, D. R., & Pd, M. (2020). *Pengembangan model pembelajaran pendidikan agama Islam*. NLC.
- Turohmah, F. (2024). Transformasi Pembelajaran : Mewujudkan Kurikulum Merdeka Melalui Penerapan Model Project-Based Learning. *Al Fitrah*, 7(1), 242–250. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v11i1>